

RINGKASAN

Randa Ramadhan : Kajian Potensi *Flying Rock* Peledakan Terhadap Radius Aman Alat Peremuk *Crusher* Di Cv Tekad Jaya Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat

Flyrock adalah suatu keadaan dimana terjadi *miss* dikarenakan adanya masalah pada saat peledakan terjadi. Beberapa hal yang mungkin mengakibatkan terjadinya *flyrock* adalah tidak ada *freeface*, stemming yang tidak sesuai, lubang yang dangkal dan jumlah *row* yang terlalu banyak. Dengan geometri yang baru dapat meminimalisir dampak *flyrock* yang terjadi saat peledakan karena dapat membahayakan alat, bangunan dan manusia yang ada di sekitar peledakan. Lokasi penelitian dan pengambilan data berada di CV Tekad Jaya dengan jarak lokasi peledakan terhadap crusher sepanjang 125 m. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur jarak lemparan maksimum aktual *flyrock* di lapangan. Pengamatan dilakukan sebanyak 35 kali. jarak lemparan *flyrock* menggunakan dua metode yaitu teori Richard dan Moore (2005) dan Abraham Ghasemi (2012). Didapatlah 11 rancangan dari RL Ash CJ Konya dan acuan geometri sebelumnya, dimana memiliki PF mendekati 0.2 dan *flyrock* maksimal 40 m namun memiliki fragmentasi yang kurang bagus yaitu hampir 50% boulder. Diantara 11 rancangan dengan PF mendekati 0.2 yaitu dengan burden 3m, anfo 10 kg dan stemming 2.75, sedangkan untuk fragmentasi yang cukup bagus diantara 11 rancangan yaitu dengan burden 2.2, anfo 15.1 6kg dan stemming 1.70 m. Hubungan antara PF dan fragmentasi terhadap rancangan minimum tersebut diantaranya adalah jumlah anfo yang dipakai dan rasio antara burden dengan spasi.

Kata Kunci: Peledakan, *Flyrock*, Geometri, Fragmentasi, RL Ash, CJ Konya